

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah pada BMT Djami' Jl. R. Suprpto, Kompleks Mesjid Jami; Rengat Telp. 0769.21587.

B. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang terkait. Data tersebut meliputi, kegiatan usaha, sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha dan kebijakan akuntansi serta keuangan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah diolah yang bersumber dari BMT Djami', seperti laporan laba rugi, neraca, struktur organisasi dan akte pendirian. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus dan petugas yang telah ditunjuk oleh pengurus.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Prinsip-prinsip akuntansi di Indonesia terdiri atas sejumlah aturan yang menjadi pedoman bertindak dalam melaksanakan akuntansi di Indonesia dan akan berkembang di masa yang akan datang.

1. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*). Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva,

utang, modal dan biaya. Yang dimaksud dengan harga perolehan adalah harga pertukaran yang disetujui kedua belah pihak yang tersangkut dalam transaksi. Harga perolehan ini harus terjadi dalam transaksi di antara kedua belah pihak yang bebas. Harga pertukaran dapat terjadi pada seluruh transaksi dengan pihak ekstern, baik yang menyangkut aktiva, utang, modal atau transaksi lainnya.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*). Prinsip Pengakuan Pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama suatu periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas. Istilah pendapatan dalam prinsip ini merupakan istilah yang luas, di mana dalam pendapatan termasuk juga pendapatan bunga, sewa, laba penjualan aktiva dan lain-lain.
3. Prinsip Mempertemukan (*Matcing Principle*). Yang dimaksud prinsip mempertemukan biaya adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode. Karena biaya itu harus dipertemukan dengan pendapatannya, maka pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan.
4. Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*). Agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan

prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsistensi dari tahun ke tahun. Sehingga bila terdapat perbedaan antara suatu pos dalam dua periode, dapat segera diketahui bahwa perbedaan itu bukan selisih akibat penggunaan metode yang berbeda. Masih dimungkinkan untuk mengadakan perubahan metode yang dipakai. Tetapi jika ada penggantian metode, akan akibat (selisih) yang cukup berarti (material) terhadap laba perusahaan harus dijelaskan dalam laporan keuangan, tergantung sifat dan perlakuan terhadap perubahan metode atau prinsip.

5. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*). Yang dimaksud dengan prinsip pengungkapan penuh adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan. Karena informasi yang disajikan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi dalam satu periode dan juga saldo-saldo dari rekening-rekening tertentu, tidaklah mungkin untuk memasukkan semua informasi-informasi ke dalam laporan keuangan. Prinsip akuntansi dapat dijadikan pedoman bagi pengusaha dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini untuk menjadikan laporan keuangan yang dihasilkan atas dasar prosedur akuntansi dan disesuaikan dengan peraturan dari dalam prinsip akuntansi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulisan adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.
- b. Observasi (pengamatan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung mengamati buku-buku yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

E. Analisa Data

Setelah data terkumpulkan, kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat diketahui apakah BMT Djami'telah menetapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.